infodetik.co
kritik, inspirasi dan akurat
Berita Terkini & Terpercaya

Informasi

Dari Doa hingga Daun Pisang,Jamhuri Guyup Rukun Rayakan HUT RI di Kunduran

Penulis: **Yanto** | Tanggal: 21 August 2026 | 21:26 WIB | Dibaca: 112 kali



Foto: INFODETIK

BLORA — Tak ada panggung mewah. Tak ada jamuan berkelas. Warga RT 005 RW 002, Kelurahan Kunduran, Kecamatan Kunduran, Blora, memilih cara sederhana untuk merayakan HUT ke-81 Kemerdekaan RI: berdoa bersama, lalu makan bersama beralaskan daun pisang.

Tasyakuran digelar Minggu malam (16/8/2026). Suasana guyup ruyun terasa sejak warga berkumpul mengikuti doa bersama.

Anggota DPRD Blora dari Fraksi PKB Jamhuri turut hadir. Ia tidak sekadar datang sebagai tamu, tetapi ikut membaur bersama warga. Hadir pula Lurah Kunduran Kasiyanto dan tokoh masyarakat H. Kamsi.

Doa bersama menjadi pembuka tasyakuran. Warga memanjatkan rasa syukur atas kemerdekaan Indonesia yang kini memasuki usia 81 tahun.

Usai doa, suasana berubah semakin hangat. Hidangan disiapkan untuk disantap bersama. Menariknya, makanan tidak disajikan dengan jamuan mewah, melainkan menggunakan daun pisang sebagai alas makan.

Jamhuri pun ikut menikmati makan bersama warga.

Menurut Jamhuri, justru kesederhanaan itulah yang membuat tasyakuran terasa lebih bermakna. Tidak ada jarak antara tokoh masyarakat, pemerintah kelurahan, anggota DPRD maupun warga.

"Yang kita bangun bukan kemewahan, tetapi kebersamaan. Berdoa bersama, makan bersama, seperti ini justru membuat kita semakin dekat," kata Jamhuri.

Ia mengatakan semangat kemerdekaan harus diwujudkan melalui kehidupan masyarakat sehari-hari. Salah satunya dengan menjaga gotong royong, kerukunan dan kepedulian antarwarga.

"Kalau guyup rukun tetap terjaga, lingkungan akan kuat. Gotong royong jangan sampai hilang," ujarnya.

Malam tasyakuran itu pun menjadi gambaran bahwa merayakan kemerdekaan tak harus mahal dan meriah. Dari lingkungan RT, semangat kemerdekaan justru terasa ketika warga duduk bersama, berdoa bersama, kemudian makan bersama di atas daun pisang.

Sederhana, tetapi pesan yang dibawa kuat: kemerdekaan bukan hanya tentang perayaan, melainkan tentang bagaimana kebersamaan tetap hidup di tengah masyarakat.

(Yan/ganesh)

INFODETIK

Portal berita dan informasi terkini. Dokumen ini dibuat secara otomatis melalui sistem INFODETIK.

INFODETIK © 2026

Berita Terkini & Terpercaya